Nama : Muhammad Salman Azizi

NIM : 122140131

Kelas : RIF-B

Pemateri : Ramod F. S. / Asisten Manager Fuel Operation PT. Pertamina

**Safety Risk**

**Pengantar:**

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan praktik kesehatan dan keselamatan proses di industri, materi ini menyajikan informasi terkait dengan prinsip-prinsip dasar, pengendalian risiko, serta aspek-aspek kritis dalam sistem manajemen keselamatan proses.

**Prinsip-prinsip Keselamatan Proses:**

Materi pertama membahas prinsip-prinsip keselamatan proses, termasuk hirarki pengendalian risiko, penggantian halon dengan bahan ramah lingkungan, dan pendekatan sistematis seperti LOPA (Layer Of Protection Analysis). Konsep ini mencakup penerapan barrier, seperti inherent safety, engineering control, dan prosedural.

**Pengendalian Risiko dalam Desain:**

Bagian ini menjelaskan elemen-elemen pengendalian risiko dalam desain, mulai dari pengendalian inheren hingga penggunaan alat pelindung diri. Konsep seperti relief system, detektor api dan gas, serta sistem instrumentasi keselamatan (SIS) diuraikan untuk memahami dan mengelola risiko.

**Proteksi Terhadap Bahaya:**

Diskusi mencakup proteksi dari kebakaran dan ledakan, melibatkan barrier seperti bundwall, passive fire protection, dan blast-proof design. Sistem deteksi api dan gas, sistem pemadaman kebakaran, serta peran personil dalam pemadaman juga dibahas.

**Manajemen Perubahan dan Disiplin Operasi:**

Penekanan diberikan pada manajemen perubahan, disiplin operasi, dan pemahaman terhadap Major Integrity Threat (MIT). Sistem manajemen perubahan dijelaskan, bersama dengan kebijakan-kebijakan yang mengelola perubahan di area operasi.

**Pengelolaan Risiko di Operasi:**

Penutupan materi mencakup pengelolaan risiko di operasi sehari-hari, dengan fokus pada inspeksi, pemeliharaan, kontrol kerja, dan mencegah human error. Pentingnya menerapkan prosedur kerja aman, memahami dan mengelola kegagalan sistem, serta memastikan disiplin operasi diutamakan.

**Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran:**

Piramida indikator keselamatan proses, lesson learned dari kejadian atau near miss, serta praktik audit dan gap assessment menjadi bagian penutup untuk memastikan kesinambungan dan perbaikan sistem keselamatan proses.

**Kesimpulan:**

Dalam materi ini, penekanan diberikan pada pentingnya kesehatan dan keselamatan proses industri. Poin utama mencakup penerapan prinsip-prinsip keselamatan proses, seperti hirarki pengendalian risiko, penggunaan barrier, dan pendekatan sistematis melalui LOPA. Desain instalasi industri, termasuk penggunaan alat pelindung diri dan sistem instrumentasi keselamatan, dianggap krusial dalam pengendalian risiko, khususnya terkait dengan kebakaran dan ledakan. Manajemen perubahan, disiplin operasi, serta fokus pada keselamatan manusia, seperti pemahaman terhadap Major Integrity Threat (MIT), menjadi pondasi utama. Evaluasi rutin, pembelajaran dari insiden, dan praktik audit dianggap kunci dalam meningkatkan efektivitas sistem keselamatan proses. Keselamatan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, melainkan sebuah komitmen bersama untuk melindungi sumber daya manusia dan aset industri, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan.

**Lampiran/Dokumentasi:**



